

**TINJAUAN TENTANG PELAKSANAAN USAHA
KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SD N 08 BALAI SELASA
KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**EKO JUNIA PUTRA
NIM. 94931**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah
(UKS) di SDN 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung
Kabupaten Agam

Nama : EKO JUNIA PUTRA

NIM : 94931

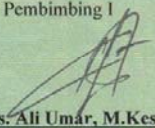
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

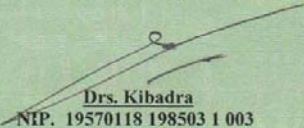
Padang, Juni 2011

Disetujui Oleh,

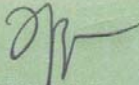
Pembimbing I


Drs. Ali Umar, M.Kes
NIP. 19550309 198603 1 006

Pembimbing II


Drs. Kibadra
NIP. 19570118 198503 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO
NIP. 19620520 198703 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah
(UKS) di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung
Kabupaten Agam

Nama : Eko Junia Putra

NIM : 94931

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2011

Tim Penguji,

	Nama
Ketua	: Drs. Ali Umar, M.Kes
Sekretaris	: Drs. Kibadra
Anggota	: Drs. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO
	: Dr. Khairuddin, M.Kes. AIFO
	: Dra. Darni, M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

ABSTRAK

Tinjauan Tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

OLEH : EKO JUNIA PUTRA. /2011:

Penelitian ini didasari kenyataan di lapangan khususnya di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam masih rendahnya pelaksanaan UKS sehingga menyebabkan kurangnya perhatian siswa dalam menjaga kebersihan, kesehatan. Usaha Kesehatan Sekolah merupakan tempat pelaksanaan pendidikan kesehatan di sekolah. Keberadaan UKS di sekolah sangat penting untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, selain itu dengan keberadaan UKS akan mewujudkan sekolah yang sehat sehingga nyaman bagi siswa dalam menimba ilmu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program UKS biasanya mengacu pada tri program UKS terdiri dari (1) pendidikan kesehatan, (2) pelayanan kesehatan, dan (3) pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi siswa kelas I sampai kelas VI SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam yang terdaftar tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 164 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik *Proportional Sampling* sehingga jumlah sampel adalah 82 orang yaitu siswa kelas III-V. (50% dari jumlah seluruh populasi). Alat pengumpulan data digunakan angket yang menggunakan kategori ya dan tidak. Sedangkan untuk menganalisis data digunakan persentase. Jawaban dari angket berupa data kuantitatif dan untuk keperluan analisis kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan UKS di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam tentang pendidikan kesehatan mendapatkan persentase sebesar 64% sehingga termasuk dalam kategori kurang, sedangkan pelayanan kesehatan sebesar 61% yang termasuk dalam kategori kurang, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat dengan persentase sebesar 66% yang termasuk dalam kategori cukup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, ”Tinjauan Tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam proses pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsil, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Hendri Neldi, M. Kes, AIFO sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP.
3. Bapak Drs. Ali Umar. M. Kes, pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dorongan pada peneliti dan Bapak Drs. Kibadra, pembimbing II yang telah memberikan masukan dan dorongan pada peneliti.
4. Bapak Drs. Kamal Firdaus, M. Kes dan Bapak Khairuddin, M. Kes, serta ibuk Dra. Darni, M. Pd sebagai penguji yang telah membantu dan memberi masukan serta saran pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/ibuk staf mengajar, karyawan dan karyawan, administrasi dan perpustakaan yang telah memberikan informasi yang bermanfaat selama peneliti mengikuti proses pendidikan.

6. Teristimewa ayah Bustamar dan ibunda Fatimah Sari serta kakak ku yang telah memberi motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh rekan-rekan yang seperjuangan mahasiswa FIK UNP .
8. Ibuk Suriati. M, Kepala Sekolah SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam yang telah mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian demi kelancaran skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mohon kritik dan saran dari pembaca demi terciptanya karya yang berkualitas untuk pendidikan masa yang akan datang. Amin yarabbal ‘alamin

Padang, Juni 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Konseptual	18
C. Pertanyaan Penelitian	19
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Definisi Operasional	22
D. Jenis dan Sumber Data	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisa Data	24
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Deskripsi Data	25
B. Analisa Data	30

C. Pembahasan.....	31
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Siswa SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	21
2. Jumlah Sampel PenelitianSD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	22
3. Distribusi Hasil Data Pendidikan Kesehatan	26
4. Distribusi Hasil Data Pelayanan Kesehatan	27
5. Distribusi Hasil Data Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Tinjauan Tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	19
2. Grafik Batang Hasil Data Pendidikan Kesehatan	26
3. Grafik Batang Hasil Data Pelayanan Kesehatan	28
4. Grafik Batang Hasil Data Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket	43
2. Petunjuk Pengisian Angket	44
3. Angket Pelaksanaan UKS	45
4. Hasil Uji Coba Instrumen	47
5. Rekap Data dan Pengolahan Data Pendidikan Kesehatan	49
6. Rekap Data dan Pengolahan Data Pelayanan Kesehatan	51
7. Rekap Data dan Pengolahan Data Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.....	53
8. Gambar sampel SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam sedang mengisi Angket	55
9. Surat Izin Penelitian dari UNP	56
10. Surat Keterangan Penelitian dari Kepala SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah wahana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah dan perguruan tinggi. Adapun tujuan program UKS adalah meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Kelompok anak usia 6-12 tahun merupakan komponen yang terpenting dalam masyarakat, karena jumlah anak pada usia ini merupakan generasi penerus yang akan menentukan nasib bangsa Indonesia ini. Pentingnya kesehatan sekolah tertuang dalam Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 pasal 79 yang berbunyi, "Kesehatan Sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas".

Agar manusia Indonesia mempunyai produktivitas kerja yang optimal, diperlukan derajat kesehatan yang tinggi. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan harus dimulai sendini mungkin yaitu sejak usia kanak-kanak bahkan sejak dalam kandungan. Pembinaan dan pembangunan kesehatan siswa melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah

satu rantai dalam meningkatkan derajat kesehatan penduduk karena Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) juga sebagai wahana untuk menciptakan derajat kesehatan sedini mungkin. Sasaran program UKS adalah peserta didik dari tingkat dasar sampai dengan tingkat pendidikan lanjutan termasuk perguruan agama, beserta lingkungannya. Ruang lingkup program UKS tercemin dalam tri program UKS yang dikenal dengan TRIAS UKS.

Dalam mencapai kemantapan pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) secara terpadu maka pemerintah telah menetapkan suatu surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri RI. No. 1/U/SKB/2003, No. 1067/Menkes/SKB/VII2/003, MA/230 /A/2003, dan No. 26 tahun 2003 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah:

“(1) Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dari segi sarana dan prasarana, pengetahuan sikap peserta didik dibandingkan kesehatan, warung sekolah, makanan sehari-hari, kesehatan gigi, kebersihan pribadi dan lain-lain. Secara umum memperlihatkan bahwa prinsip hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik belum mencapai tingkat yang diharapkan; (2) Masih banyak kekurangan yang ditemui antara lain dalam hal tenaga guru, sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar dalam pendidikan kesehatan; (3) Terdapat kecenderungan meningkatnya kenakalan remaja, penyalahgunaan obat narkotika, minuman keras, rokok dan lain-lain; (4) Sasaran upaya kesehatan ditinjau dari cakupan sekolah peserta didik dikaitkan dengan wajib belajar, mutu penyelenggaraan, ketenagaan,, saran dan prasarana belum seimbang dengan usaha pencapaian tujuan kesehatan”.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan dengan mencakupi tenaga guru, sarana dan prasarana, penunjang proses belajar mengajar dalam pendidikan jasmani maka Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah juga merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat sehat

peserta sedini mungkin dengan tujuan kesehatan untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik, termasuk mengatasi kenakalan remaja, penyalahgunaan obat-obat terlarang.

Adapun pencerminan kebiasaan hidup sehat merupakan cara yang paling penting untuk mencapai tingkat kesehatan yang baik. Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) yang dikutip Nasrun (1998:156) menjelaskan bahwa, “Kesehatan adalah sehat jasmani dan rohani seseorang atau sosial serta bebas dari penyakit, tidak cacat dan lemah”. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kesehatan merupakan faktor utama yang harus dimiliki tiap-tiap orang. Tanpa kesehatan yang baik maka seorang anak didik atau siswa tidak akan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Merekapun akan sulit untuk melakukan aktifitas lain sebagaimana mestinya.

Keberadaan UKS di sekolah sangat penting untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, selain itu dengan keberadaan UKS akan mewujudkan sekolah yang sehat sehingga nyaman bagi siswa dalam menimba ilmu. Dalam pelaksanaannya, UKS bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk melaksanakan program UKS, hal ini bertujuan agar pelaksanaan program mendapat pengawasan dan dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin serta sesuai dengan tujuannya. Tiap sekolah hendaknya dapat memanfaatkan semaksimal mungkin UKS yang ada, selain itu sekolah juga diharapkan untuk melibatkan siswa dalam pelaksanaan UKS. Pelaksanaan program UKS biasanya mengacu pada Tri Program UKS atau yang biasa disebut Trias

UKS. Trias UKS terdiri dari (1) pendidikan kesehatan, (2) pelayanan kesehatan, dan (3) pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

Program UKS dapat melibatkan petugas kesehatan yang bekerja sama dengan pihak sekolah. Dengan kata lain, program UKS terutama sekali dilakukan oleh guru pendidikan jasmani dibantu guru lainnya, kepala sekolah, partisipasi wali murid, komite sekolah, masyarakat dan pihak Puskesmas/ petugas kesehatan di sekitarnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam pelaksanaan program UKS belum terlaksana dengan baik, hal ini terlihat seperti masih banyak siswa berpakaian yang kurang rapi, pakaian lusuh/kumal, rambut yang tidak ditata dengan rapi, seringnya sampah-sampah yang berserakan di pekarangan bahkan di kelas-kelas karena kurangnya tong sampah. Dan juga apabila siswa yang sakit di sekolah maka siswa yang sakit diantar pulang ke rumah dan diserahkan kepada orang tuanya. Terlebih apabila menjumpai siswa yang sakit yang memerlukan tindak lanjut maka banyak guru kurang memperhatikan hal tersebut dan juga tidak tersedianya sarana dan prasarana UKS yang memadai. Sebagaimana yang kita lihat bahwa di sekolah dasar banyak yang tidak memiliki ruangan UKS, begitu juga dengan perlengkapan dan peralatan lainnya belum mendapat perhatian dari pihak-pihak yang berwenang. Dalam pelaksanaan UKS ada tiga program utama yang harus dilaksanakan yakni: pertama; pelaksanaan pendidikan kesehatan, kedua; pelaksanaan kesehatan, ketiga; pembinaan lingkungan sehat.

Dari kenyataan yang ditemui di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam terlihat masih kurangnya pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), baik kualitas kesehatan lingkungan, pelaksanaan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan sehingga banyak siswa tidak tahu arti pentingnya kesehatan itu sendiri dan rendahnya motivasi siswa serta sarana dan prasarana yang menunjang kurang memadai seperti : tidak adanya ruangan khusus untuk Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), kurang lengkapnya penyediaan obat-obatan di kotak P 3 K dan WC tidak memenuhi syarat kesehatan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul, “Tinjauan Tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pendidikan kesehatan di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
2. Pelayanan kesehatan di sekolah
3. Pembinaan lingkungan sekolah sehat.
4. Sarana dan prasarana UKS.
5. Kerjasama dengan instansi terkait khususnya dengan PUKESMAS .
6. Motivasi siswa dalam UKS.
7. Perhatian guru terhadap UKS.

8. Perhatian orang tua siswa dan masyarakat terhadap UKS

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi, sementara keterbatasan yang ada pada peneliti baik keterbatasan pengetahuan, waktu, dana dan tenaga maka penelitian ini dibatasi pada masalah:

1. Pelaksanaan pendidikan kesehatan di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
2. Pelayanan kesehatan di sekolah.
3. Pembinaan lingkungan sekolah sehat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah,

1. Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan kesehatan di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam ?
2. Bagaimanakah pelayanan kesehatan di sekolah ?
3. Bagaimanakah pembinaan lingkungan sekolah sehat ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan kesehatan di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam ?
2. Bagaimana pelayanan kesehatan di sekolah ?

3. Bagaimana pembinaan lingkungan sekolah sehat?

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan hasilnya akan berguna untuk :

1. Bagi peneliti sebagai persyaratan guna memperoleh sarjana pendidikan..
2. Bagi sekolah dan lembaga yang terkait dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan program Usaha Kesehatan Sekolah sesuai dengan tujuan pemerintah.
3. Bagi masyarakat dan orang tua agar bermanfaat sehingga terciptanya kebiasaan hidup yang aman, nyaman dan sehat.
4. Sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.

1. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU RI No.39 tahun 2009 Bab I Pasal 1).Sejalan dengan pengertian tersebut usaha kesehatan terutama ditujukan kepada usaha peningkatan kesehatan masyarakat dengan mencakup antara lain: mencegah penyakit, memperpanjang hidup manusia, meningkatkan hidup yang sehat, memberantas penyakit menular dan membina peran serta masyarakat dalam rangka memelihara kesehatan. Usaha membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat dilakukan secara terpadu, baik dengan program pendidikan di sekolah melalui pendidikan olahraga dan kesehatan, melalui usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan.(Dirjen Diskesmen, 1985: 6).

UKS adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektoral untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya terbentuk perilaku hidup sehat dan bersih baik bagi peserta didik, warga sekolah maupun warga masyarakat (<http://uks017.blogspot.com>). Menurut Soetatmo (1982:107), “Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan bagian dari kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah”. Seperti kita ketahui bahwa sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang merupakan tempat

penyaluran segala bentuk pembaharuan. Kebiasaan hidup sehat mudah ditanamkan pada siswa dan selanjutnya siswa diharapkan sebagai titik pangkal untuk mempengaruhi masyarakat sekitarnya dengan pengetahuan dan siap hidup sehat. Usaha Kesehatan Sekolah adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. (Mu'rifah, 1992:131). Usaha kesehatan sekolah adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. (Mu'rifah, 1992:131).

Jadi di sini jelaslah bahwa yang dimaksud dengan usaha kesehatan sekolah (UKS) adalah suatu usaha kesehatan masyarakat yang ada didalam lingkungan sekolah maupun masyarakat yang ada disekitar lingkungan sekolah, yang sasaran utamanya adalah peserta didik beserta masyarakat sekolah lainnya. Usaha ini dijalankan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), sampai Sekolah Menengah Atas (SMA).

Sekolah sebagai lembaga (institusi) pendidikan merupakan media yang penting untuk menyalurkan segala bentuk pembaruan tata cara dan kebiasaan hidup sehat, agar lebih mudah tertanam pada siswa. Dengan demikian, akan dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan keluarga, masyarakat sekitarnya, bahkan masyarakat yang lebih luas lagi. Siswa di kemudian hari diharapkan akan memiliki sikap dan kebiasaan hidup dengan norma-norma kesehatan. Pendidikan kesehatan di sekolah melalui program

UKS mempunyai peranan yang sangat efektif . Pada masa ini adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan hidup sehat dengan harapan, agar mereka dapat meneruskan serta mempengaruhi lingkungannya sekarang dan di masa yang akan datang. Masyarakat sehat yang akan datang merupakan salah satu hasil dari pengertian, sikap dan kebiasaan hidup sehat yang dimiliki anak-anak pada waktu sekarang.

Tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.(Keputusan Bersama 4 Menteri tentang UKS-2004 dalam <http://kewiraanempatujuh.wordpress.com/2007/11/26/kep-menteri-tentang-uks>).

Secara umum UKS bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik.Selain itu juga menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas.Sedangkan secara khusus tujuan UKS adalah menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan membentuk perilaku masyarakat sekolah yang sehat dan mandiri.Di samping itu juga meningkatkan peran serta peserta didik

dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah dan rumah tangga serta lingkungan masyarakat, meningkatkan keterampilan hidup sehat agar mampu melindungi diri dari pengaruh buruk lingkungan.
([http://www.uksmtsnjabung.blitarkab.go.id/index.php?option=com_content
&view=article&id=47&Itemid=40](http://www.uksmtsnjabung.blitarkab.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=47&Itemid=40))

Menurut Mu'rifah (1992:131), tujuan umum usaha kesehatan sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Sedangkan tujuan khusus UKS adalah untuk mencapai keadaan sehat anak-anak sekolah dan lingkungannya sehingga dapat memberikan kesempatan tumbuh dan berkembang secara harmonis serta belajar secara efisien dan optimal. (<http://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/10/usaha-kesehatan-sekolah-uks.html>).

Sasaran UKS adalah peserta didik di sekolah/Satuan Pendidikan Luar Sekolah, Guru, Pamong Belajar, Pengelola Pendidikan lainnya, Pengelola Kesehatan, dan Masyarakat. (Keputusan Bersama Empat Menteri tentang UKS-2004 dalam <http://kewiraanempatujuh.wordpress.com/2007/11/26/kep-menteri-tentang-uks>). Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi peserta didik sebagai sasaran primer, guru pamong belajar/tutor orang tua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan di setiap jenjang sebagai sasaran sekunder. Sedangkan sasaran tertier adalah lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah/TK/RA sampai SLTA/MA, termasuk satuan pendidikan

luar sekolah dan perguruan tinggi agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya. Sasaran lainnya adalah sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan. Sasaran tertier lainnya adalah lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar

sekolah. (http://www.uksmtsnjabung.blitarkab.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=48&Itemid=109)

Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah dilaksanakan melalui tiga program pokok (Trias UKS) yang meliputi: a. Pendidikan Kesehatan, b. Pelayanan Kesehatan dan c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.

2. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan berarti menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong siswa untuk turut serta dalam usaha-usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri beserta lingkungannya. Kegiatan yang dijalankan di sekolah adalah memberikan pengertian tentang segala sesuatu yang bersangkutan paut dengan masalah kesehatan, dan menanamkan dasar-dasar kebiasaan hidup sehat, serta mendorong siswa untuk ikut serta secara aktif dalam setiap usaha kesejahteraan diri, keluarga dan lingkungannya. Caranya adalah dengan mengintegrasikan pendidikan kesehatan ke dalam berbagai mata pelajaran yang relevan dan semua kegiatan yang dilakukan di sekolah. Mata pelajaran yang sangat relevan adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan menanamkan

pengetahuan, pandangan dan kebiasaan hidup sehat kepada para siswa agar siswa berperilaku hidup sehat dan dapat ikut bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri serta lingkungannya, memiliki daya tangkal terhadap narkoba, alkohol dan zat-zat kesehatan.(Mu'rifah 1992 : 130).

Menurut Mu'rifah(1992 : 131) hal-hal yang perlu diberikan pada pendidikan kesehatan antara lain meliputi :

“1). Kebersihan perorangan dan lingkungan, 2). Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, 3). Gizi, 4). Pencegahan kecelakaan (keamanan) dan P3K, 5). Perawatan orang sakit di rumah, 6). Mengenal dan tahu cara memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada, 7). Mengetahui akibat penyalahgunaan narkoba, obat-obat/zat berbahaya”.

Tujuan pendidikan kesehatan siswa dapat: memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur, memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat, dapat memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan, memiliki kebiasaan dalam hidup sehari-hari yang sesuai dengan syarat kesehatan, memiliki kemampuan untuk menalar perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, memiliki pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan dan berat badan yang seimbang, mengerti dan menerapkan prinsip-prinsip pengutamaan pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari, memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar, memiliki tingkat kesegaran jasmani dan derajat kesehatan yang optimal serta mempunyai daya tahan tubuh yang baik terhadap penyakitnya.(<http://newdinala.blogspot.com/2011/03/usaha-kesehatan->

sekolah-uks.html)

Pelaksanaan pendidikan kesehatan diberikan melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan pendidikan melalui kurikuler adalah pelaksanaan pendidikan kesehatan pada jam pelajaran sesuai dengan garis-garis besar program pengajaran mata pelajaran sains dan ilmu pengetahuan sosial. Pelaksanaan dilaksanakan melalui peningkatan pengetahuan, penanaman nilai, dan sikap positif dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan. Pelaksanaan pendidikan melalui ekstrakurikuler maksudnya adalah pendidikan kesehatan di masukkan dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka menanamkan perilaku sehat siswa, (<http://newdinala.blogspot.com/2011/03/usaha-kesehatan-sekolah-uks.html>)

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan pendidikan kesehatan adalah suatu proses belajar untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman nilai, dan sikap positif dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan. Memberikan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan sikap dan perilaku peserta didik yang positif terhadap kesehatan, serta dapat mengembangkan berbagai keterampilan hidup yang mendukung kesehatan fisik, mental dan sosial.

3. Pelayanan Kesehatan di Sekolah

Pelayanan Kesehatan di Sekolah adalah upaya meningkatkan kesehatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan

(rehabilitas) yang dilakukan secara serasi dan terpadu terhadap siswa khususnya warga sekolah pada umumnya.

Tujuan pelayanan kesehatan untuk menunjang perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan yang optimal. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan melalui puskesmas, guru, siswa dan orang tua murid. Dengan adanya program UKS akan memudahkan tercapainya tujuan yang di program yaitu untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat serta menciptakan lingkungan yang sehat. (<http://www.scribd.com/doc/59291271/Makalah-Tutorial-UKS-Fix>).

Pelayanan kesehatan dilakukan secara komprehensif dan terpadu meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitasi. Promotif adalah peningkatan penyuluhan dan latihan keterampilan pelayanan kesehatan. Preventif adalah layanan kesehatan untuk mencegah sebelum timbulnya penyakit. Kuratif adalah penyembuhan penyakit yang diderita. Rehabilitasi adalah pemulihan pada keadaan kesehatan awal dari penyakit yang telah diderita. Pelayanan kesehatan lingkungan sekolah untuk menciptakan lembaga pendidikan yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran. (http://www.disdik.kepri.com/index.php?option=com_usaha-kesehatan-sekolah&catid=44)

Menurut Mu'rifah (1992:132) kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan di sekolah adalah :

- “1). Pemeriksaan kesehatan secara berkala. 2). Pemeriksaan kesehatan secara umum, 3). Pengukuran berat badan dan tinggi badan para siswa secara berkala, 4). Pemeliharaan dan pengawasan kebersihan lingkungan sekolah, 5). Pencegahan penyakit menular, memberantas

sumber infeksi dan mencegah tercemarnya makanan oleh kuman, 6).Usaha di bidang gizi.7). Kesehatan gigi di sekolah, 8). Pengobatan ringan dan P 3 K, 9).Mengirimkan atau merujuk mereka yang membutuhkan pengobatan dan perawatan lebih lanjut ke Puskesmas atau rumah sakit”.

Di dalam pelaksanaannya, pelayanan kesehatan di sekolah ini dapat dilakukan oleh: “1. Semua petugas kesehatan, khususnya petugas kesehatan UKS dari Puskesmas, 2. Dan sebagian dapat dilakukan oleh guru dan para siswa”. (Mu’rifah 1992:133)

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan pelayanan kesehatan di sekolah adalah suatu kegiatan untuk melaksanakan penyaringan, diagnose dini, pemantauan dan perkembangan, imunisasi, serta pengobatan sederhana yang dilakukan oleh petugas kesehatan, guru dan siswa.

4. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Pengertian dari lingkungan sekolah sehat adalah meliputi lingkungan fisik, mental dan sosial dari sekolah yang memenuhi syarat-syarat kesehatan sehingga dapat mendukung untuk tumbuh kembangnya perilaku hidup sehat secara optimal (<http://kenikwno.files.wordpress.com/2010/08/panduan-pelaksanaan-uks-sd2.pdf>)

Lingkungan sekolah yang dimaksud dalam program usaha kesehatan sekolah untuk tingkat sekolah dasar meliputi lingkungan fisik, psikis dan sosial.Lingkungan fisik sekolah terdiri dari : bangunan sekolah, peralatan sekolah, perlengkapan sekolah, pemeliharaan, dan pengawasan kebersihan. Azrul (1983:67) mengatakan bahwa:

”Kegiatan yang termasuk dalam lingkungan fisik berupa pengawasan terhadap sumber air bersih, sampah, air limbah, tempat pembuangan tinja, dan kebersihan lingkungan sekolah. Kantin sekolah, bangunan yang sehat, binatang serangga dan pengerat yang ada di lingkungan sekolah, pencemaran lingkungan tanah, air dan udara di sekitar sekolah juga merupakan bagian dari lingkungan fisik sekolah.

Kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan lingkungan psikis sekolah antara lain memberikan perhatian terhadap perkembangan peserta didik, memberikan perhatian khusus terhadap anak didik yang bermasalah, serta membina hubungan kejiwaan antara guru dengan peserta didik. Sedangkan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan sosial meliputi membina hubungan yang harmonis antara guru dengan guru, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, serta membina hubungan yang harmonis antara guru, murid, karyawan sekolah serta masyarakat sekolah.

Pemeliharaan kebersihan lingkungan adalah faktor yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat. Mu’rifah (1992:133) mengatakan :

“Kegiatan pemeliharaan kebersihan lingkungan sekolah berupa membersihkan peralatan sekolah, membersihkan lantai, membersihkan WC dan kamar kecil setiap hari, membersihkan kaca-kaca jendela, membersihkan saluran air, pemeliharaan tanaman, kebersihan halaman”.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan pembinaan lingkungan sekolah sehat adalah usaha tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh berkembangnya perilaku hidup sehat peserta didik serta lingkungan yang bebas dari pengaruh negatif yang dapat merusak.

B. Kerangka Konseptual

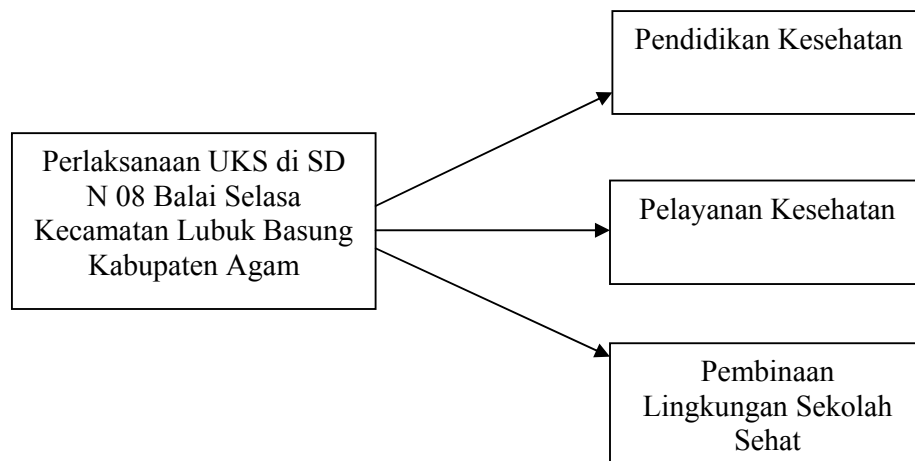
Keberadaan UKS di sekolah sangat penting untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, selain itu dengan keberadaan UKS akan mewujudkan sekolah yang sehat sehingga nyaman bagi siswa dalam menimba ilmu. Pelaksanaan program UKS biasanya mengacu pada Tri Program UKS terdiri dari (1) pendidikan kesehatan, (2) pelayanan kesehatan, dan (3) pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

Pendidikan kesehatan adalah suatu proses belajar untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman nilai, dan sikap positif dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan. Memberikan pendidikan kesehatan dengan mengembangkan kurikulum yang mampu meningkatkan sikap dan perilaku peserta didik yang positif terhadap kesehatan, serta dapat mengembangkan berbagai keterampilan hidup yang mendukung kesehatan fisik, mental dan sosial.

Pelayanan kesehatan di sekolah adalah melaksanakan penyaringan, diagnose dini, pemantauan dan perkembangan, imunisasi, serta pengobatan sederhana. Pelayanan Kesehatan di sekolah, mempunyai tujuan untuk mengikuti pertumbuhan dan perkembangan para siswa, mengetahui bila ada kelainan gangguan kesehatan sedini mungkin, pencegahan penyakit menular, pengobatan sederhana, pemulihan.

Pembinaan lingkungan sehat diberikan kepada siswa untuk mengembangkan lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh berkembangnya perilaku hidup sehat peserta didik serta lingkungan yang

bebas dari pengaruh negatif yang dapat merusak. Lingkungan sekolah sehat adalah meliputi lingkungan fisik, mental dan sosial dari sekolah yang memenuhi syarat-syarat kesehatan sehingga dapat mendukung untuk tumbuh kembangnya perilaku hidup sehat secara optimal. Kerangka konseptual yang menjadi dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 : Kerangka Konseptual (Tinjauan Pelaksanaan UKS di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam)

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan kesehatan di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam ?
2. Bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam ?
3. Bagaimana pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab IV sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat pencapaian untuk pendidikan kesehatan di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, adalah sebesar 64% yaitu berada pada klasifikasi kurang.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat pencapaian untuk pelayanan kesehatan di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, adalah sebesar 61%, yaitu berada pada klasifikasi kurang.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat pencapaian untuk pembinaan lingkungan sekolah sehat di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, adalah sebesar 66%, yaitu berada pada klasifikasi cukup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu:

1. Diharapkan kepada guru penjasorkes untuk lebih meningkatkan kegiatan program UKS di SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

2. Diharapkan kepada kepala sekolah SD N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam memasukkan program UKS dalam kegiatan rutin dan melengkapi sarana dan prasarana UKS.
3. Diharapkan pada siswa N 08 Balai Selasa Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam untuk lebih memperhatikan kesehatan dan kebersihan badan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muis A.Y,dkk. (1979). *Kesehatan Sekolah*, Depdikbud, Jakarta
- Arikunto, Suharmi. (1998). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*.Jakarta : Depdikbud .
- _____, (1996) *Prosedur Penelitian*, Renika Cipta, Jakarta
- _____, (2003).*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Azrul. (1983), *Pengantar Pendidikan Kesehatan*.Sastra Budaya.Jakarta
- Depkes Prop Sumbar. (1993). *Pedoman Dasar UKS* . Padang
- Dirjen Diskesmen, (1985). *Petunjuk Pelaksanaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah tingkat Sekolah Dasar*.Depdikbud, Jakarta
- Soetatmo,Djonet.(1982). *Ilmu Kesehatan*. Depdikbud, Jakarta
- Keputusan 4 Menteri Dalam Negeri RI. No. 1/U/SKB/2003, No. 1067/Menkes/SKB/VII2/003, MA/230 /A/2003, tentang *Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*.
- Maidarwati.(2005). *Pelaksanaan UKS pada SD N 09 Koto Tuo Kec. X Koto Kabupaten Tanah Datar*.
- M. Dwijo Martoyo, dkk. (1987). *Pendidikan Kesehatan dan Usaha Kesehatan Sekolah*, Tiga Serangkai, Solo
- Mu'rifah, dkk. (1992). *Pendidikan Kesehatan*, Deparemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta
- Nasrun, Effendy. (1998). *Dasar-Dasar Keperawatan Edisi 2*. Jakarta EGC Kedokteran
- Sudjana. (1982).*Metode Statiska*.Bandung : Tarsito.
- _____ (1989).*Metode Statistika*. Transito. Bandung
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung
- UU.RI No. 26 tahun 2003 tentang *Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*.